

Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Konsentrasi pada Anak Kelompok A di Tk Harapan Kita

Nuril Falina¹, Ivonne Hafidlatil Kiromi²

Pendidikan Anak USia Dini, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia⁽¹⁾

Email: Falinanuril@gmail.com¹, ivonnehafidlatil@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini (PTK) mengambil subjek kelas kelompok A TK Harapan Kita Condong pada pelajaran mengenal huruf abjad materi A, B, dan C dengan tujuan meningkatkan konsentrasi pada anak menggunakan metode tanya jawab, yang dilakukan selama 1 bulan lebih dengan metode siklus (prasiklus, siklus 1, siklus 2). pengumpulan data yang digunakan dengan hasil pengamatan dan hasil tes, selain itu peneliti melakukan penilaian pada anak dengan membagi sebanyak 4 kelompok serta aspek yang di amati berupa memberikan pernyataan, menjawab pertanyaan, sambutan psikomotorik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab tersebut cukup efektif untuk digunakan dalam "meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar mengenal huruf abjad A, B, dan C pada anak kelompok A di TK Harapan Kita Condong".

Kata Kunci: *Metode tanya jawab, Konsentrasi, Mengenal huruf*

Abstract

This research (PTK) took class A class at Harapan Kita Kindergarten as a subject in learning to recognize letters of the alphabet, material A, B and C with the aim of increasing concentration in children using the question and answer method, which was carried out for more than 1 month using the cycle method (pre-cycle, cycle). 1, cycle 2). The data collection used was the results of observations and test results. Apart from that, the researcher carried out an assessment of the children by dividing them into 4 groups and the aspects observed were giving statements, answering questions, psychomotor responses. Based on the results of observations made using the question and answer method, it is quite effective to be used in "increasing children's concentration in learning to recognize the letters A, B and C in group A children at Harapan Kita Condong Kindergarten".

Keywords: *Question and answer method, concentration, recognizing letters*

Pendahuluan

Setiap anak dilahirkan dengan beragam kecerdasan yang diberikan oleh Tuhan. Dan untuk mengembangkan kecerdasan itu, perlu adanya suport dari orang disekeliling mereka agar kecerdasan anak tersebut dapat berkembang secara optimal (Setyowati, J., & Watini, S., 2022). Karena pada hakikatnya Anak adalah amanah yang dititipkan Tuhan kepada orang tua untuk dirawat, dididik sekaligus diarahkan ke jalan yang benar. Sebagai orang tua dan guru di sekolah dituntut agar mampu merawat dan mendidik anak dengan baik supaya anak tumbuh menjadi pribadi yang sehat, cerdas, aktif, kreatif dan sebagainya.

Dalam hal ini orang tua dan guru diwajibkan memberikan bimbingan dan arahan berupa pendidikan yang baik dan bermanfaat, sehingga anak memiliki mental dan kepribadian yang baik. Berkaitan dengan itu orang tua dan guru di sekolah harus

mengupayakan agar anak memiliki kecerdasan yang baik serta daya ingat yang kuat untuk pengembangan proses berfikir anak (Manurung, M. P., & Simatupang, D., 2019).

Ini adalah kenyataan yang perlu kita pikirkan bersama sebagai suatu hal yang penting bagi kita para penggiat pendidikan, untuk memahami bahwa pendidikan PAUD adalah salah satu sarana yang dapat memberikan pelayanan terbaik bagi anak yang membutuhkan tempat untuk mengembangkan potensi mereka melalui kegiatan - kegiatan yang nantinya bisa bermanfaat hingga mereka dewasa kelak. Karena memperoleh pendidikan sejak dini adalah hak setiap anak bangsa, untuk dapat melatih diri dan mengembangkan potensinya melalui kecerdasan yang dimiliki menjadi lebih bernilai dan dapat dikembangkan sesuai dengan bakat dan talenta mereka masing-masing (Setyowati, J., & Watini, S., 2022).

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran itu tercapai. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa. Jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar dan daya pemahaman terhadap materi pun menjadi berkurang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya daya pemahaman siswa adalah konsentrasi. Konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran (Aviana, R., & Hidayah, F. F., 2015).

Dalam upaya meningkatkan konsentrasi dan daya ingat seorang anak dalam belajar di sekolah, juga dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak di sekolah. Mengingat pembelajaran di sekolah yaitu belajar sambil bermain, maka seorang guru harus mempunyai keterampilan yang matang. Adapun keterampilan yang harus dimiliki guru dalam proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, serta metode pembelajaran.

Konsentrasi belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Konsentrasi penuh pada seorang anak akan membuat anak tersebut dapat menangkap hal-hal yang penting dari pembelajaran yang sedang disampaikan. Hal ini berarti bahwa konsentrasi dapat membuat seseorang menguasai apa yang dipelajarinya, karena dengan konsentrasi anak akan menjadi terfokus terhadap kegiatan yang sedang dilakukannya. Bagi seorang anak yang sudah terbiasa berkonsentrasi dalam belajar akan dapat belajar sebaik-baiknya, kapan dan dimanapun berada (Manurung, M. P., & Simatupang, D., 2019).

Hal demikian juga terjadi pada anak di TK Harapan Kita, Tempat peneliti bertugas PPL, sering terlihat saat kegiatan belajar mengajar dimulai suasana didalam kelas mungkin terlihat tenang namun sebenarnya para siswa kurang memperhatikan penjelasan guru terutama dalam pembelajaran mengenal huruf abjad dengan melakukan kegiatan sendiri, seperti berlari-lari di dalam kelas, mengganggu temannya yang sedang belajar, dan asik sendiri dengan dirinya, atau dapat dikatakan sulit untuk bisa konsentrasi dalam belajar (Observasi TK Harapan Kita, Condong 2023).

Berdasarkan penjelasan teori sebelumnya tentang betapa pentingnya mempunyai keterampilan dalam mengajar untuk itulah guru perlu mempunyai metode yang digunakan dalam belajar untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak dalam belajar. Karena setelah peneliti amati fenomena yang terjadi di TK tersebut terjadi karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran, khususnya pada materi mengenal huruf abjad. Para guru hanya mengajarkan bentuk hurufnya dan cara pelafalannya saja, dan itu dilakukan setiap pertemuan, sehingga para siswa merasa bosan dan kurang tertarik atau termotivasi untuk belajar mengenal huruf.

Oleh karena itu dengan adanya kejadian seperti di atas membuat peneliti tergerak untuk melakukan penelitian menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran

mengenal huruf abjad. Atas tujuan tak lain untuk memperbaiki masalah yang terjadi sebelumnya yang muncul di lingkungan kelas. Dimana siswa bisa lebih konsentrasi dalam belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ahmad Sabri menyatakan bahwa "Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two-way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa". Sudirman dalam Zainal Aqib dan Ali Murtadlo juga menyatakan bahwa "Metode tanya jawab diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari pendidik kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada pendidik".

Berdasarkan beberapa teori berupa hasil penelitian mengenai metode tanya jawab di atas, maka metode tersebut merupakan usaha yang dapat dimaksimalkan oleh guru untuk melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan guru memberikan kesempatan bagi siswanya untuk bertanya. Dengan menggunakan metode ini, siswa akan semakin terlatih untuk berpikir secara kritis, kolaboratif dan dapat mengonstruksi pengetahuannya (Priyanto, J. H., & De Kock, F., 2021). Sehingga membuat pelajaran lebih menarik, dan menimbulkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yayan Abdika, yang berjudul "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa", menjelaskan bahwa Salah satu metode yang tepat, yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, mendorong siswa menjadi aktif adalah metode tanya jawab. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian setiap terjadi perubahan satuan metode tanya jawab akan meningkatkan hasil belajar (Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S., 2019).

Dari penelitian di atas menjadi rujukan bagi kami (peneliti) dalam melakukan penelitian ini, dimana menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga juga berpengaruh pada hasil belajarnya. Metode tanya jawab ini diharapkan dapat mengurangi kekurangan dalam proses pembelajaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal, dengan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Kelompok A di TK Harapan Kita"

Metodologi

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil subjek siswa TK Kelompok A semester I tahun pelajaran 2023-2024 dari tanggal 07 sampai 21 Agustus 2023 di TK Harapan Kita Condong, dan dilakukan dalam dua siklus yang masing masing siklus memiliki 2 pertemuan atau 2 jam pelajaran dan setiap setiap satu jam pelajaran mempunyai alokasi waktu selama 15 menit. Penelitian ini disetiap siklusnya meliputi perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi.

Pada materi pengenalan huruf A dilakukan dalam proses observasi sebelum dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus, sedangkan pada siklus pertama tepatnya tanggal 14 Agustus 2023 dilakukan penelitian pada materi pembelajaran huruf B dan pada siklus kedua tanggal 21 Agustus 2022 penelitian dilakukan pada materi huruf C.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi peneliti, siswa dan guru. Termasuk kegiatan dan hasil belajar dari pembelajaran Mengenal Huruf Abjad; B dan C dengan menggunakan metode tanya jawab. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi pengamatan dan tes.

Menurut Gintings, yang dikutip oleh Faid Hamidah dan Asrorul Mais dalam jurnalnya menyatakan bahwa langkah-langkah menggunakan metode tanya jawab adalah:

1. Pelajari topik atau sub topik yang akan dipelajari oleh siswa dan buat catatan tentang aspek atau isu-isu utamanya.
2. Buat pertanyaan yang terkait dengan isu-isu utama dan catat dalam RPP.

3. Sampaikan tujuan pembelajaran yang diikuti dengan ikhtisar materi dan selingi dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan dengan sesuai dengan isu atau aspek yang sedang disajikan.
4. Tanggapi jawaban siswa atau lakukan teknik jawaban silang dengan meminta siswa lain untuk membarikan komentar atau melengkapi jawaban siswa tersebut.
5. Buatlah rangkuman papan tulis yang berisi jawaban dari semua pertanyaan yang telah dijawab oleh siswa.
6. Berikan tugas lanjutan yang harus dikerjakan siswa untuk memperkaya pemahamannya tentang topik yang sedang dibahas (Hamidah, F., & Mais, A., 2020).
Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus:

a. Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah nilai keseluruhan}}$$

b. Nilai presentase

$$\frac{\text{nilai rata - rata}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari metode diatas, berikut pengamatan selama proses pembelajaran mengenal huruf abjad dengan menggunakan metode tanya jawab. Yang mana sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dengan tanpa menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran sehingga ditemukan beberapa masalah yang terjadi dilingkungan kelas seperti yang telah dijelaskan di atas.

Berikut hasil pengamatan selama dilakukan observasi:

Tabel 1. Hasil Nilai Observasi Prasiklus

TK Kel A	Memberikan Pernyataan					Menjawab Pertanyaan					Sambutan Psikomotorik				
	T	S	K	jml	%	T	S	K	Jml	%	T	S	K	jml	%
Kelompok 1	0	2	5	321	6,55	2	1	4	363	7,41	0	3	4	424	8,65
Kelompok 2	1	1	5	386	7,88	0	1	6	380	7,76	0	2	5	417	8,51
Kelompok 3	0	1	5	302	8,39	1	2	3	373	10,36	1	4	2	410	11,39
Kelompok 4	0	1	5	278	7,72	0	1	5	247	6,86	0	0	6	271	7,53

Dengan keterangan:

T: tinggi (85-100)

S: sedang (61-84)

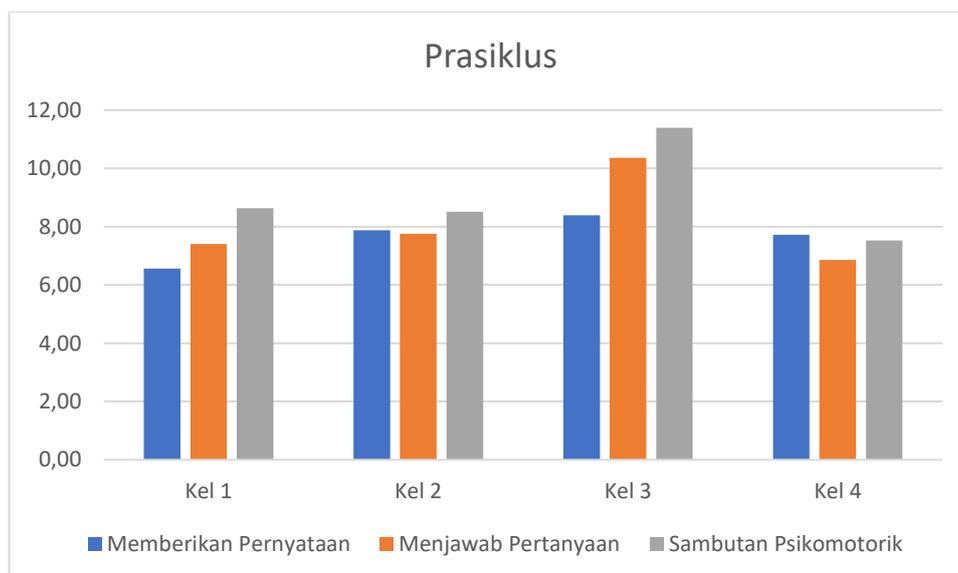
K: kurang (60-25)

Berdasarkan keterangan tersebut peneliti memilih 3 aspek yang diamati terkait tujuan pembelajaran dalam indikator konsentrasi belajar yaitu: Memberikan pernyataan, seperti menguatkan, menyetujui, menentang dan menyanggah atau membandingkan (dengan alasan, tanpa alasan). Menjawab, menjawab jawaban hasil diskusi atau jawaban teman sesuai dengan masalah atau menyimpang dari masalah (ragu-ragu). Dan sambutan psikomotorik, dengan membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas terkait materi yang sedang di pelajari (Muchlisin Riadi, 2023). Memberikan pernyataan yang dimaksud disini ialah mampu membedakan huruf satu dengan yang lain, dan dalam indikator

menjawab pertanyaan siswa mampu menjawab pertanyaan seperti menyebutkan contoh kalimat yang berawalan huruf abjad sesuai materi. Sedangkan indikator sambutan psikomotorik ialah dimana siswa mampu mencocokkan huruf abjad kapital dengan yang kecil.

Dari hasil pengamatan Observasi sebelum menggunakan metode tanya jawab/ prasiklus pada materi mengenal huruf abjad A peneliti membagi subjek (siswa) menjadi 4 kelompok. Kelompok I yang berjumlah 7 siswa. Dari kelompok 1 dalam indikator memberikan pernyataan mendapatkan jumlah nilai 321 dengan persentase 6,55%, dan dalam indikator menjawab pertanyaan mendapatkan nilai 363 dengan persentase 7,41%, sedangkan dalam indikator sambutan psikomotorik memperoleh jumlah nilai 424 dengan persentase 8,65%. Pada kelompok 2 yang berjumlah 7 siswa tidak jauh berbeda, dalam indikator pertama mendapatkan 386 dengan persentase 7,88%, dan dalam indikator menjawab pertanyaan mendapatkan nilai 380 dengan persentase 7,76%, sedangkan dalam indikator sambutan psikomotorik memperoleh jumlah nilai 417 dengan persentase 8,51%. Kemudian kelompok ke 3 yang berjumlah 6 siswa memperoleh nilai pada indikator pertama 302 atau 8,39%, dan indikator kedua sebanyak 373 dengan persentase 10,3%, untuk indikator ketiga senilai 410 atau 11,39%.

Dan kelompok terakhir juga sebanyak 6 siswa memperoleh jumlah nilai pada indikator pertama sebanyak 278 dengan persentase 7,72%, dan indikator 2 mendapatkan sebanyak 247 dengan persentase 6,86% sedangkan indikator ke 3 mendapatkan nilai 271 dengan persentase sebanyak 7,53%. Untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, peneliti mencabarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Nilai Observasi Prasiklus

Sehingga dari hasil diatas menunjukkan bahwa dari aspek yang diamati baik itu dalam memberikan pernyataan, menjawab pertanyaan, dan sambutan psikomotorik nilai yang peroleh siswa masih sangat kurang dari batas kkm. Oleh karna itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini menggunakan metode tanya jawab, dengan 2 siklus. Pada hari senin tanggal 14 Agustus 2023 peneliti melakukan pengamatan dalam tahap siklus I dengan 2 jam pelajaran sekaligus pada materi mengenal huruf abjad B, berikut rinciannya:

Tabel 2. Hasil Nilai PTK Siklus I

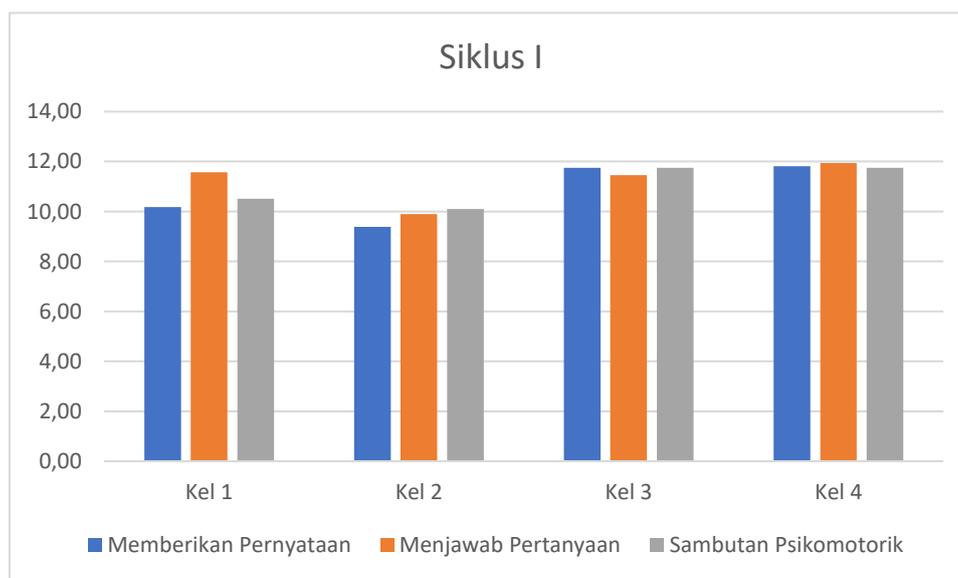
TK Kel A	Memberikan Pernyataan					Menjawab Pertanyaan					Sambutan Psikomotorik				
	T	S	K	jml	%	T	S	K	Jml	%	T	S	K	jml	%
Kelompok 1	0	6	1	499	10,18	1	6	0	567	11,57	0	6	1	515	10,51

Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Konsentrasi pada Anak Kelompok A Di Tk Harapan Kita

Kelompok 2	1	4	2	460	9,39	0	6	1	485	9,90	1	5	1	495	10,10
Kelompok 3	1	4	1	423	11,75	1	4	1	413	11,47	0	5	1	423	11,75
Kelompok 4	0	6	0	425	11,81	0	6	0	430	11,94	0	6	0	423	11,75

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus 1 jumlah nilai yang di dapat siswa mulai meningkat dengan menggunakan metode tanya jawab dari kelompok 1 dalam indikator memberikan pernyataan mendapatkan jumlah nilai 499 dengan persentase 10,18%, dan dalam indikator menjawab pertanyaan mendapatkan nilai 567 dengan presentase 11,57%, sedangkan dalam indikator sambutan psikomotorik memperoleh jumlah nilai 515 dengan persentase 10,51%. Pada kelompok 2 yang juga berjumlah 7 siswa tidak jauh berbeda, dalam indikator pertama mendapatkan 460 dengan presentase 9,39%, dan dalam indikator menjawab pertanyaan mendapatkan nilai 485 dengan presentase 9,90%, sedangkan dalam indikator sambutan psikomotorik memperoleh jumlah nilai 495 dengan persentase 10,10%. Kelompok 3 mendapat nilai sebanyak 423 atau 11,75% pada indikator pertama, indikator kedua sebanyak 413 atau 11,47% dan indikator ketiga sebanyak 423 atau 11,75%. Dan kelompok terakhir sebanyak 6 siswa memperoleh jumlah nilai pada indikator pertama sebanyak 425 dengan presentase 11,81%, dan indikator 2 mendapatkan sebanyak 430 dengan presentase 11,94% sedangkan indikator ke 3 mendapatkan nilai 423 dengan presentase sebanyak 11,75%.

Agar pembaca lebih memahami hasil pengamatan siklus 2 maka peneliti menjelaskan juga dalam bentuk diagram batang:



Gambar 2: Hasil Nilai PTK Siklus I

Dari hasil pengamatan diatas (siklus 1) peneliti menyimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa dari setiap indikator masih terbilang kurang memnuhi KKM, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan untuk melihat sejauh mana metode tanya jawab ini dapat membantu pendidi/guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada materi mengenal huruf abjad. Oleh karna itu, peneliti memutuskan untuk terus melakukan pengamatan dari penelitian ini di siklus ke 2.

Siklus kedua ini dilakukan pada hari minggu 21 Agustus 2023 dengan materi mengenal huruf abjad C, berikut rinciannya:

Tabel 3. Hasil Nilai PTK Siklus II

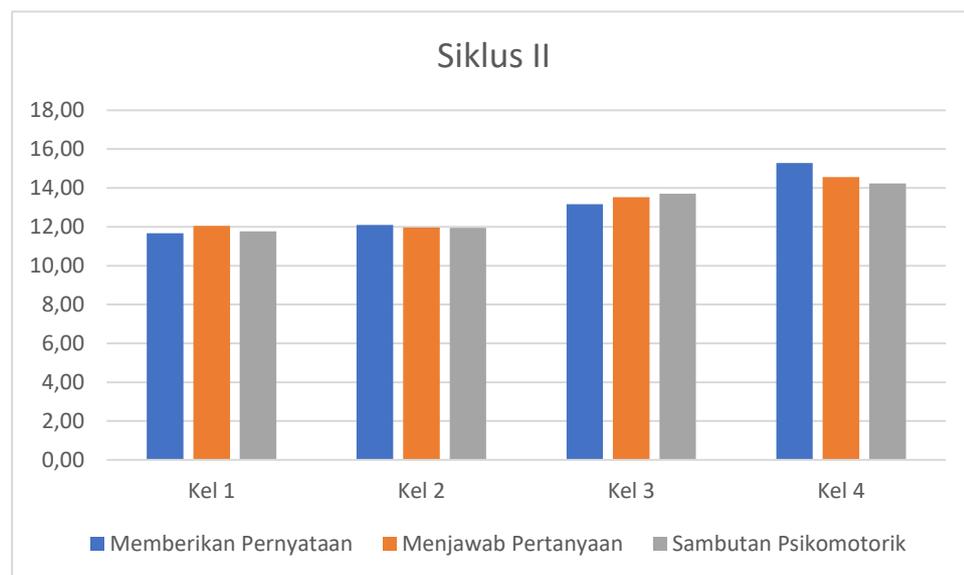
TK Kel A	Memberikan Pernyataan	Menjawab Pertanyaan	Sambutan Psikomotorik
----------	-----------------------	---------------------	-----------------------

	T	S	K	jml	%	T	S	K	Jml	%	T	S	K	jml	%
Kelompok 1	2	4	1	572	11,67	4	3	0	590	12,04	4	2	1	576	11,76
Kelompok 2	3	4	0	593	12,10	2	5	0	586	11,96	3	4	0	585	11,94
Kelompok 3	2	4	0	474	13,17	3	3	0	489	13,53	4	1	1	493	13,70
Kelompok 4	6	0	0	550	15,28	4	2	0	524	14,56	4	2	0	514	14,28

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus 2 jumlah nilai yang di dapat siswa mulai meningkat dari kelompok 1 dalam indikator memberikan pernyataan mendapatkan jumlah nilai 572 dengan persentase 11,67%, dan dalam indikator menjawab pertanyaan mendapatkan nilai 590 dengan presentase 12,04%, sedangkan dalam indikator sambutan psikomotorik memperoleh jumlah nilai 576 dengan persentase 11,76%. Pada kelompok 2, dalam indikator pertama mendapatkan 593 nilai dengan presentase 12,10%, dan dalam indikator menjawab pertanyaan mendapatkan nilai 586 dengan presentase 11,96%, sedangkan dalam indikator sambutan psikomotorik memperoleh jumlah nilai 585 dengan persentase 11,94%. Kelompok 3 mendapat nilai sebanyak 474 atau 13,17% pada indikator pertama, indikator kedua sebanyak 489 atau 13,53% dan indikator ketiga sebanyak 493 atau 13,70%.

Dan kelompok terakhir sebanyak 6 siswa memperoleh jumlah nilai pada indikator pertama sebanyak 550 dengan presentase 15,28%, dan indikator 2 mendapatkan sebanyak 524 dengan presentase 14,56% sedangkan indikator ke 3 mendapatkan nilai 514 dengan presentase sebanyak 14,28%.

Agar pembaca lebih memahami hasil pengamatan siklus 2 maka peneliti menjelaskan juga dalam bentuk diagram batang:



Gambar 3. Hasil Nilai PTK Siklus II

Dengan menarik kesimpulan hasil pengamatan siklus 1 dan 2 berikut rincian:

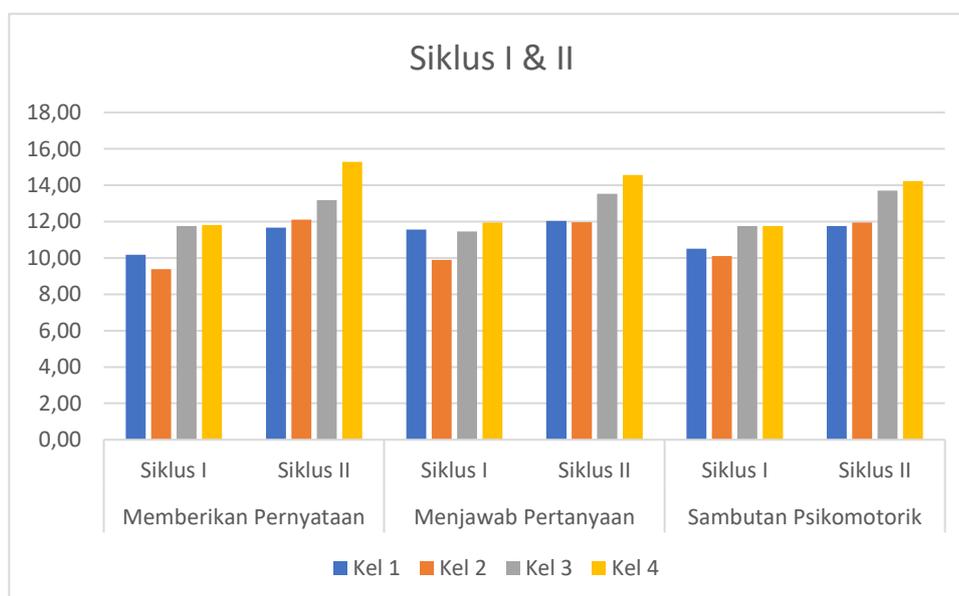
TK Kel A		Memberikan Pernyataan	Menjawab Pertanyaan	Sambutan Psikomotorik
Siklus I	Kelompok I	10,18	11,6	10,51
	Kelompok II	9,39	9,90	10,10
	Kelompok III	11,75	11,47	11,75
	Kelompok IV	11,81	11,94	11,75
Siklus II	Kelompok I	11,67	12,04	11,76

	Kelompok II	12,10	11,96	11,94
	Kelompok III	13,17	13,53	13,70
	Kelompok IV	15,28	14,56	14,18

Tabel 4: Hasil Nilai PTK Siklus I dan II

Dari hasil pengamatan pada siklus 1, hingga siklus 2 dapat kita lihat bahwa nilai siswa naik secara signifikan mulai dari indikator memberikan pernyataan, menjawab pertanyaan dan sambutan psikomotorik. Pada kelompok 1 dalam indikator memberikan pernyataan mendapatkan nilai sebanyak 10,18% di siklus 1 hingga akhirnya pada siklus ke 2 memperoleh nilai sebanyak 11,67% dan pada indikator menjawab pertanyaan siklus 1 memperoleh nilai 11,6% dan pada siklus ke 2 mendapatkan 12,04% sedangkan pada indikator sambutan psikomotorik siklus 1 memperoleh 10,51% dan disiklus ke 2 mendapatkan 11,76%. Dan pada kelompok 2 dalam indikator memberikan pernyataan mendapatkan nilai sebanyak 9,39% di siklus 1, hingga akhirnya pada siklus ke 2 memperoleh nilai sebanyak 12,10% dan pada indikator menjawab pertanyaan siklus 1 memperoleh nilai 9,90% dan pada siklus ke 2 mendapatkan 11,96% sedangkan pada indikator sambutan psikomotorik siklus 1 memperoleh 10,10% dan disiklus ke 2 mendapatkan 11,94%. Kelompok 3 mendapat nilai sebanyak 11,75% pada siklus I indikator pertama lalu pada siklus II naik menjadi 13,17%, indikator kedua siklus I sebanyak 11,47% lalu pada siklus II naik menjadi 13,53% dan indikator ketiga siklus I sebanyak 11,75% lalu naik menjadi disiklus ke II 13,70%.

Sedangkan terakhir pada kelompok 4 dalam indikator memberikan pernyataan mendapatkan nilai sebanyak 11,81% di siklus 1, hingga akhirnya pada siklus ke 2 memperoleh nilai sebanyak 15,28% dan pada indikator menjawab pertanyaan siklus 1 memperoleh nilai 11,94% dan pada siklus ke 2 mendapatkan 14,56% sedangkan pada indikator sambutan psikomotorik siklus 1 memperoleh 11,75% dan disiklus ke2 mendapatkan 14,28%. Agar pembaca lebih memahami hasil pengamatan siklus 2 maka peneliti menjelaskan juga dalam bentuk diagram batang:



Gambar 4: Hasil Nilai PTK Siklus I dan II

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti di atas dapat di simpulkan bahwa metode tanya jawab cukup efektif dalam membantu siswa meningkatkan konsentrasi dalam belajar

mengenal huruf abjad terutama pada materi B dan C, kelompok A di TK Harapan Kita Condong. Selain itu metode ini juga memudahkan guru atau peneliti dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Pernyataan ini berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan, perbedaan yang terjadi sangat terlihat mulai pra siklus hingga siklus 2, dimana nilai siswa mulai meningkat secara signifikan dari beberapa aspek yang di amati (memberikan pernyataan, menjawab pertanyaan, sambutan psikomotorik). Adapun setiap siklus dilakukan beberapa tindakan yang pertama observasi, pengamatan dan evaluasi.

Oleh karena itu kami berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan kelas, dan dapat disarankan untuk para peneliti lain dalam mengambil metode ini sebagai dasar penelitian lebih lanjut

Daftar Pustaka

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2).
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap daya pemahaman materi pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 30-33.
- Hamidah, F., & Mais, A. (2020). Pengaruh metode tanya jawab terhadap motivasi belajar anak usia dini di pos paud kemuning 56 Mumbulsari Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 3(2), 75-82
- Manurung, M. P., & Simatupang, D. (2019). Meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan metode bercerita di TK ST Theresia Binjai. *Jurnal Usia Dini*, 5(1), 58-75.
- Observasi TK Harapan Kita, (Condong, 31 Juli 2023).
- Prijanto, J. H., & De Kock, F. (2021). Peran guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251.
- Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui model bermain "asyik"(reward & yel-yel "Asyik") di tk mutiara cemerlang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2065-2072.